

**NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN DAN  
RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab Dan Tafsir al-Maraghi  
Karya al-Maraghi)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

**Disusun Oleh:**

**ABDUL FARIZ AZIZI**  
**NIM: 13410100**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

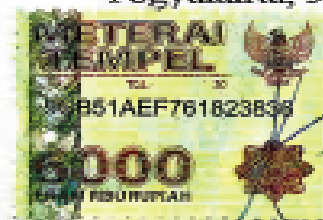
## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abdul Fariz Azizi  
NIM : 13410100  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 5 Desember 2017



menyatakan

  
Abdul Fariz Azizi  
NIM.13410100



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Abdul Fariz Azizi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Fariz Azizi

NIM : 13410100

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Tafsir al-Maraghi karya al-Maraghi

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA  
NIP. 19591001 198703 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-211/Un.02/DT/PP.05.3/1/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA  
DENGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir al-Maraghi Karya al-Maraghi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abdul Fariz Azizi  
NIM : 13410100

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 16 Januari 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

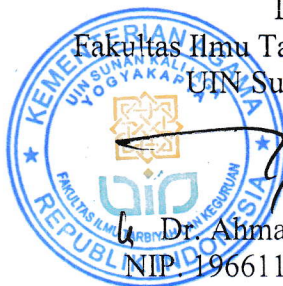
Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 15 FEB 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ  
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ

*Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah,*

(QS. Al-Anbiya :73)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al- Jumatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya,(Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005) hal. 328

## **PERSEMBAHAN**

*“Skripsi ini dipersembahkan kepada  
Almamaterku tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta....”*

## KATA PENGHANTAR

اللّٰهُ الْعَالَمِينَ اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاشْهَدُ اَنْ

عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى اٰلِهِ وَاصْحَابِهِ اَجْمَعِينَ, اَمَّ .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam dalam al-Qur'an dan Relevansinya dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, MA selaku dosen pembimbing skripsi
3. Bapak Drs. Nur Hamidi MA selaku dosen penasehat akademik
4. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan secara materil dan moral untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Serta teman-teman PAI-C yang memberikan dukungan kepada saya

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt dan mendapat balesan yang setimpal serta limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin

Yogyakarta, 7 November 2017

Penyusun

**Abdul Fariz Azizi**  
NIM. 13410100



## ABSTRAK

ABDUL FARIZ AZIZI. Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam dalam al-Qur'an dan Relevansinya dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir al-Maraghi Karya al-Maraghi). **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Latar belakang penelitian ini adalah pada zaman ini, tuntutan menjadi seorang pemimpin yang menjadi suritauladan yang baik untuk masyarakat sangatlah dibutuhkan di masyarakat pada era sekarang. Sebagai seorang guru agama, ia dituntut untuk memenuhi kompetensi kepemimpinannya, karena seorang guru agama bukan hanya menjadi seorang pendidik saja tetapi ia juga bisa sebagai tokoh agama di masyarakat yang mengerti agama secara lebih. Dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90 menjelaskan bahwa nilai-nilai pemimpin yang terkandung ayat tersebut yaitu harus memiliki akhlak yang mulia, cinta kasih sayang, memberikan motivasi, pelindung serta toleran terhadap masyarakat, memiliki emosi yang stabil, dan memiliki keterampilan sosial. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai kepemimpinan islam dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53, al-Kahfi ayat 83-90 dan bagaimana relevansinya dengan kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai kepemimpinan dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53, al-Kahfi ayat 83-90 dan relevansinya dengan kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) yaitu dengan memberikan pengertian pada isi tersebut dan makna terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan sehingga bisa ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, larangan menjadikan non muslim sebagai pemimpin masyarakat muslim, kedekatan pemimpin terhadap masyarakatnya, menjadikan pemimpin yang baik yang dapat menangkap aspirasi masyarakatnya, sebagai pemimpin harus bisa merangkul masyarakatnya secara adil walaupun beda agama, harus memiliki akhlak yang mulia, cinta kasih sayang, memberikan penolong dan pelindung, toleran. *Kedua*, relevansinya dengan kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam, yakni: (1) kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia, (2) kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis, (3) kemampuan menjadi innovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor, (4) kemampuan menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Kata Kunci: Nilai Kepemimpinan, Kompetensi Kepemimpinan.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGHANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat penelitian .....	7
<b>D. Kajian Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Pengertian Kepemimpinan .....	12
a. Kepemimpinan .....	12
b. Kepemimpinan Islam .....	13
c. Teori Kepemimpinan .....	14
d. Fungsi Kepemimpinan .....	15
e. Syarat-Syarat Kepemimpinan .....	19
f. Sifat-Sifat Kepemimpinan .....	21
2. Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI .....	28
<b>F. Metode Penelitian .....</b>	<b>29</b>
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Pendekatan Penelitian .....	30
3. Sumber Data Penelitian .....	31
4. Metode Pengumpulan Data .....	32
5. Metode Analisis Data .....	32
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>33</b>

<b>BAB II M QURAISH SHIHAB, TAFSIR AL-MISBAH DAN AL-MARAGHI, TAFSIR AL-MARAGHI .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Biografi M. Quraish Shihab .....</b>	<b>35</b>
<b>B. Biografi al-Maraghi .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB III ANALISIS NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....</b>	<b>72</b>
<b>A. Tafsir al-Misbah .....</b>	<b>72</b>
1. QS. Al-Baqarah: 30.....	72
2. QS. Al-Maidah: 51-53 .....	74
3. QS. Al-Kahfi: 83-90 .....	78
<b>B. Tafsir al-Maraghi .....</b>	<b>81</b>
1. QS. Al-Baqarah: 30.....	81
2. QS. Al-Maidah: 51-53 .....	83
3. QS. Al-Kahfi: 83-90 .....	86
<b>C. Nilai-Nilai Kepemimpinan Yang Terkandung dalam Surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90 .....</b>	<b>90</b>
<b>D. Perbedaan dan Persamaan Penafsiran dalam Surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90 Menurut Tafsir al-Misbah dan al-Maraghi .....</b>	<b>92</b>
<b>E. Relevansinya dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam .....</b>	<b>94</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>105</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>109</b>
<b>C. Kata Penutup .....</b>	<b>109</b>
<b>D. Daftar Pustaka .....</b>	<b>111</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Tranliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ a	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z̤	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z̤	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘-	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	-‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran I Berita Acara Seminar Proposal .....</b>	<b>114</b>
<b>Lampiran II Berita Acara Munaqosah .....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran III Sertifikat SOSPEM .....</b>	<b>116</b>
<b>Lampiran IV Sertifikat OPAK .....</b>	<b>117</b>
<b>Lampiran V Sertifikat Magang 2 .....</b>	<b>118</b>
<b>Lampiran VI Sertifikat Magang 3 .....</b>	<b>119</b>
<b>Lampiran VII Sertifikat KKN .....</b>	<b>120</b>
<b>Lampiran VIII Sertifikat ICT .....</b>	<b>121</b>
<b>Lampiran IX Sertifikat PKTQ .....</b>	<b>122</b>
<b>Lampiran X Sertifikat IKLA .....</b>	<b>123</b>
<b>Lampiran XI Sertifikat TOEFL .....</b>	<b>124</b>
<b>Lampiran XII Curriculum Vitae .....</b>	<b>125</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Nilai merupakan konstruk yang melibatkan proses kognitif (logika dan rasional) dan proses katektik (ketertarikan atau penolakan menurut kata hati). Karena kehendak tertentu dapat bernilai atau tidak, maka perlu diyakini bahwa nilai pada dasarnya disamakan dari pada diinginkan, ia definisikan berdasarkan keperluan sistem kepribadian dan sosio budaya untuk mencapai keteraturan atau untuk menghargai orang lain dalam kehidupan sosial.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, nilai menjadi hal yang penting bagi seorang, apalagi orang tersebut posisinya sebagai seorang pemimpin yang menjadi panutan bagi orang-orang sekitarnya yang akan menilai kepribadian serta akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam kondisi bermasyarakat, seseorang dapat menilai orang lain yang dapat dijadikan sebuah panutan bagi masyarakat sekitar sehingga orang tersebut dijadikan contoh bagi orang-orang baik secara spritual maupun sosial. Dalam kehidupan beragama, manusia mempunyai dua peran yaitu manusia yang bertugas sebagai seorang hamba (*abid*) dalam berhubungan dengan Tuhan dan juga sebagai seorang pemimpin (*khalifah*) dalam berhubungan dengan diri sendiri, sesama (masyarakat), serta

---

<sup>1</sup>Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.

pengelolaan alam.<sup>2</sup> Kedua peran tersebut, harus bisa memposisikan dimana saatnya menjadi *abid (hamba)* dan dimana saatnya menjadi *khalifah (Pemimpin)*. Khususnya pada saat menjadi pemimpin, manusia harus menjadi suritauladan yang baik serta menjadi pionir baik dalam diri sendiri maupun kalangan masyarakat.

Menjadi pemimpin dalam kalangan masyarakat memiliki persoalan-persoalan yang rumit. Pada dasarnya kepemimpinan merupakan suatu masalah yang kompleks dan sulit, karena sifat-sifat dasar kepemimpinan itu sendiri memang sangat kompleks. Akan tetapi, perkembangan ilmu saat ini telah membawa banyak kemajuan sehingga pemahaman tentang kepemimpinan menjadi lebih sistematis dan objektif.<sup>3</sup> Begitu dalam pendidikan yang memiliki berbagai definisi yang mengenai kepemimpinan.

Dalam pendidikan, kepemimpinan bisa diartikan sebagai kepemimpinan pendidikan merupakan suatu kesiapan, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam proses mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran, agar segenap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien, yang pada gilirannya dapat mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran

---

<sup>2</sup>Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hal. 11

<sup>3</sup>Triantoro Safaria, *Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hal.3



yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Salah satu komponen pendidikan yaitu pendidik. Pendidik adalah seseorang yang memikul pertanggungjawaban untuk mendidik. Dwi Nugroho Hidayanto, menginventarisasi bahwa pengertian pendidik ini meliputi: orang dewasa, orang tua, guru, pemimpin masyarakat, pemimpin agama.<sup>5</sup> Pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dikhususkan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang melaksanakan fungsinya di sekolah maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 16 Tahun 2010 Tentang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan pasal 16 ayat 1 disebutkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan.<sup>6</sup> Dengan adanya tambahan kompetensi kepemimpinan menandakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki akhlak yang mulia, kepribadian yang berakhlakul karimah, serta bisa menjadi motivator, inovator dan pionir dalam pengamalan agama islam pada komunitas sekolah.

Walaupun peraturan pemerintah untuk kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam sudah dikeluarkan tapi kenyataannya masih banyak yang menyimpang dari peraturan yang sudah ditetapkan. Pada kenyataannya kompetensi kepemimpinan untuk guru Pendidikan Agama Islam masih dikatakan belum mencapai standar, belum mencapai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Akibatnya, banyak diantara mereka

---

<sup>4</sup>Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 64-65

<sup>5</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 17

<sup>6</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Agama Di Sekolah pasal 16 ayat 6

menyimpang dari norma-norma yang ditetapkan baik oleh pemerintah maupun sekolah itu sendiri. Sehingga sering mendengar atau menyaksikan berita-berita mengenai kasus yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Kita lihat pada contoh kasus yang terjadi di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang yang dikutip oleh [kabarpriangan.co.id](http://kabarpriangan.co.id) di bawah ini:

Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di salah satu SD di Jatinangor, diamankan polisi karena diduga melakukan tindakan pelecehan seksual terhadap siswinya pada hari Senin 24 Januari 2017. Sementara DK (33) salah satu orang tua siswi mengatakan, kejadian pelecehan seksual tersebut diketahui pada minggu 23 Januari 2017. Dugaan pelecehan seksual tersebut sudah dilakukan oleh terduga sejak lama, hanya saja anak kami baru bercerita pada saat sekarang. Ia mengaku heran setiap Pelajaran Agama Islam (PAI) anaknya selalu enggan pergi ke sekolah. Setelah ditanya kepada anaknya mengaku bahwa ibunya selalu dipegang-pegang pak guru.<sup>7</sup>

Kasus tersebut menunjukkan bahwa, guru Pendidikan Agama Islam masih belum mengetahui kompetensi kepemimpinan yang baik, bahkan mereka belum mengetahui poin-poin kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam itu seperti apa, sehingga terjadi kesimpangan antara praktek mengajar di sekolah dengan standar kompetensi kepemimpinan yang ditetapkan oleh pemerintah. Jikalau merujuk dalam kitab suci al-Qur'an, banyak surah-surah atau ayat-ayat yang menyinggung tentang kepemimpinan.

---

<sup>7</sup><https://kabarpriangan.co.id/diduga-melakukan-pelecehan-terhadap-siswinya-sendiri-guru-pai-diamankan-polisi/> jum'at, 21 april 2017 pukul 16.54

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Allah, namun juga mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia, serta manusia dengan alam sekitar. Al-Qur'an diturunkan Allah swt dalam bahasa yang sangat tinggi mutu sastranya, al-Qur'an sukar dibantah dalil-dalilnya, al-Qur'an mencangkup berbagai masalah sampai pada persoalan yang sekecil-kecilnya dan mengandung berbagai rahasia, sehingga semuanya tidak mungkin diungkap secara sama oleh semua orang, baik dalam hal pemahaman maknanya, kesan-kesan maupun menggambar yang diutarakannya.<sup>8</sup>Di dalam al-Qur'an juga memuat kisah-kisah yang banyak memuat berisi nilai-nilai pendidikan, kepemimpinan, pesan-pesan yang terkandung di dalamnya dan keteladanan. Salah satunya yaitu nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53, dan al-Kahfi ayat 83-90.

Surah al-Baqarah adalah surah yang kedua dan terdiri dari 286 ayat. Surah al-Baqarah merupakan salah satu surah kedua dalam al-Qur'an, di dalam surah ini mencakup beberapa pembahasan seperti keimanan, hukum, kisah-kisah dan nilai kepemimpinan. Surah al-Maidah adalah surah yang ke lima dan terdiri dari 120 ayat. Surah al-Maidah merupakan salah satu surah yang menarik dan lengkap, di dalam surah ini mencakup beberapa materi seperti thaharoh, menepati janji, tawakal dan

---

<sup>8</sup>Ahmad Asy-Syirbasi, *Sejarah Tafsir Al Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hal. 41

nilai kepemimpinan. Surah al-Kahfi adalah surah yang ke 18 di dalam al-Qur'an dan terdiri dari 110 ayat. Surah al-Kahfi merupakan surah yang memiliki banyak fadhilah-fadhilah kita dibaca pada hari jum'at, didalam surah ini meiliki banyak pembahasan seperti keimanan, hukum dan kisah-kisah.

Pembahasan-pembahasan yang terkandung dalam ketiga surah tersebut peneliti yang mengambil satu pembahasan yaitu nilai kepemimpinan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait nilai kepemimpinan tersebut dengan mengambil ayat-ayat tertentu dalam tiga surah untuk diteliti secara mendalam.

Peneliti memilih tiga surah tersebut karena surah tersebut dapat mewakili sebagian dari pelajaran-pelajaran penting dalam surah al-Baqarah, al-Maidah, dan al-Kahfi khususnya nilai kepemimpinan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam tiga surah tersebut dan merelevansikan dengan nilai kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam.

Dalam memahami maksud yang terkandung dalam al-Qur'an pada dasarnya diperlukan adanya penafsiran-penafsiran terhadap ayat al-Qur'an, sehingga maksud dan tujuan al-Qur'an dapat mudah dipahami dan diikuti nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam tiga surah tersebut dan merelevansikan dengan kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam.

Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk menelaah lebih mendalam. bertitik tolak dari signifikansi nilai-nilai kepemimpinan dalam kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam, melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Dalam al-Qur’an Dan Relevansinya Dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90?
2. Bagaimana perbedaan antara tafsir al-Misbah dengan tafsir al-Maraghi serta relevansinya dengan kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui nilai-nilai kepemimpinan dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90
  - b. Untuk mngetahui perbedaan antara tafsir al-Misbah dengan tafsir al-Maraghi dan relevansinya dengan kompetensi kepemimpinan guru PAI

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai surah dan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pendidikan yang memuat pesan-pesan pendidikan maupun spiritual. Khususnya tentang nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90. Dalam hal ini bisa dijadikan motivasi untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
- 3) Untuk bisa menjadi bahan bagi penulis sebagai penelitian lanjutan ke depannya.

### b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi pihak yang terkait dalam bidang pendidikan. Salah satunya yaitu menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dan mengembangkan kompetensi kepemimpinan khususnya bagi guru dalam penyelenggaraan pendidikan atau kegiatan pembelajaran, baik dilingkungan kelas, sekolah maupun masyarakat sekitar.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran dan pencarian terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “*Nilai-Nilai Kepemimpinan Mu’awiyah bin Abu Sufyan dan Relevansinya terhadap Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mu’awiyah bin Abu Sufyan merupakan pemimpin yang memiliki perencanaan dan perilaku akhlak mulia. Mu’awiyah juga merupakan pemimpin yang mampu menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konseling, serta mampu untuk menjaga pengamalan pembudayaan ajaran agama islam. Guru pendidikan agama islam sudah seharusnya memiliki kompetensi kepemimpinan seperti yang dimiliki oleh Mu’awiyah.<sup>9</sup>

Skripsi tersebut lebih difokuskan pada nilai-nilai kepemimpinan yang ada pada diri seorang pemimpin yaitu Mu’awiyah bin Abu Sufyan, sedangkan pada penelitian penulis memfokuskan pada nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53, dan al-Kahfi ayat 83-90.

Posisi penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai pelengkap dan perbandingan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya yang sama

---

<sup>9</sup>Ikhwan Mutaqin, “Nilai-Nilai Kepemimpinan Mu’awiyah bin Abu Sufyan dan Relevansinya terhadap Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

membahas tentang kepemimpinan, namun dengan objek yang berbeda. Penelitian sebelumnya meneliti seorang pemimpin Dinasti Umayyah, sedangkan pada penelitian penulis meneliti ayat al-Qur'an.

2. Skripsi dengan judul "*Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Buku Leadership Secrets of Gus Dur-Gus Miek Karya M.N Ibad Serta Relevansinya dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam buku *Leadership Secrets of Gus Dur-Gus Miek* karya M.N Ibad sangat relevan dengan kompetensi kepemimpinan guru pendidikan agama islam, diantaranya ialah seorang guru PAI harus mampu merencanakan pengamalan ajaran agama secara sistematis dan komprehensif dari semua aspek, memahami kebutuhan peserta didik (karakter, kemampuan dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran), perilaku akhlak mulia menjadi tujuan dari setiap proses pembelajaran, memberikan perhatian khusus terhadap setiap ketimpangan (mencari solusi) dan bersikap adil kepada setiap peserta didik.<sup>10</sup>

Skripsi tersebut lebih difokuskan pada nilai-nilai kepemimpinan dalam sebuah buku yang berisi tentang kepemimpinan dua orang tokoh dengan latar belakang dari kalangan pesantren yaitu Gus Dur dan Gus Miek, sedangkan dalam penelitian penulis memfokuskan

---

<sup>10</sup>Sri Latifah Nurdiani, "Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Buku Leadership Secrets of Gus Dur-Gus Miek Karya M.N Ibad Serta Relevansinya dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam", *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015



pada nilai-nilai kepemimpinan dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53, dan al-Kahfi ayat 83-90.

Posisi penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai pengembangan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya yang membahas tentang nilai-nilai kepemimpinan, namun memiliki fokus yang berbeda. Nilai-nilai kepemimpinan dalam dua orang tokoh besar di Indonesia dan dari kalangan pesantren yaitu Gus Dur dan Gus Miek pada penelitian sebelumnya jika dikembangkan dalam sebuah praktek kepemimpinan di sekolah dengan mengambil sudut pandang kepemimpinan yang terkandung dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53, dan al-Kahfi ayat 83-90 akan menjadi temuan baru dalam sebuah penelitian.

3. Skripsi dengan judul “*Kepemimpinan Sulaiman dalam al-Qur'an*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nabi Sulaiman merupakan pemimpin yang rendah hati, tegas, bijaksana, disiplin, cerdas, berpengatahuan luas.<sup>11</sup>

Skripsi tersebut lebih difokuskan pada karakteristik kepemimpinan nabi Sulaiman dalam al-Qur'an. Sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90.

---

<sup>11</sup> Hilda Firdausi Salamah, *Kepemimpinan Nabi Sulaiman*, skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Posisi penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai pelengkap dan perbandingan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya yang sama membahas tentang kepemimpinan, namun dalam objek berbeda penelitian sebelumnya meneliti kepemimpinan nabi Sulaiman dalam al-Qur'an sedangkan pada penelitian penulis meneliti ayat-ayat al-ur'an.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Kepemimpinan**

#### **a. Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang ditentukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung didalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan dalam hakikatnya hubungan antara individu dengan individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lain. Individu atau tertentu disebut pimpinan dan individu atau kelompok disebut bawahan. Aktivitas pemimpin dapat dilukiskan sebagai seni (*art*), dan bukan ilmu (*science*) untuk mengkoordinasi dan memberikan arahan kepada anggota kelompok dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Sudaryono, *Leadership (Teori dan Praktik Kepemimpinan)*, (Yogyakarta: LIC, 2014), hal. 8

## **b. Kepemimpinan Islam**

Kepemimpinan islam meliputi banyak hal, karena seorang pemimpin dalam perspektif islam memiliki fungsi ganda yaitu sebagai seorang *khalifatullah* (wakil Allah) di muka bumi yang harus merealisasikan misi sucinya sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta. Dan sekaligus sebagai *Abdullah* (hamba Allah) yang patuh senantiasa terpanggil untuk mengabdikan segenap dedikasinya di jalan Allah.<sup>13</sup>

Kepemimpinan menurut ajaran islam merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah.<sup>14</sup> Dalam hal ini pemimpin harus bisa menyatukan dan memajukan keanekaragaman kehidupan umat islam, maka kita harus dapat menentukan gambaran, macam pemimpin yang bagaimanakah yang dikehendaki. Karakteristik kepemimpinan yang sesuai yaitu karakteristik yang tak terpisahkan dengan keadaan kehidupan masyarakat yang dipimpinnya. Hal demikian karena watak kepemimpinan tak terpisahkan dengan tujuan atau organisasi yang ingin dicapai, macam pekerjaan yang dilakukan,

---

<sup>13</sup>Aunur Rohim Fakih dan Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: UII PRESS, 2001), hal. 3

<sup>14</sup>Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hal. 28

sifat dan kemauan para anggota, situasi dan kondisi tempat hidup dimana para anggota itu berada.<sup>15</sup>

### **c. Teori Kepemimpinan**

Teori kepemimpinan adalah penggeneralisasian satu seri perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya dengan menonjolkan latar belakang historys, sebab-musabab timbulnya kepemimpinan, persyaratan menjadi pemimpin, sifat-sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya serta etika profesi kepemimpinan.

Tiga teori yang menonjol dalam menjelaskan kemunculan pemimpin ialah:

#### **1) Teori Genetic**

- a) Pemimpin itu tidak dibuat, akan tetapi lahir jadi pemimpin oleh bakat-bakat alami yang luar biasa sejak lahirnya
- b) Dia ditakdirkan lahir menjadi pemimpin dalam situasi kondisi yang bagaimanapun juga, yang khusus
- c) Secara filosofi teori tersebut menganut pandangan determinitis

#### **2) Teori Sosial**

- a) Pemimpin itu harus disiapkan, dididik dan dibentuk, tidak terlahirkan begitu saja

---

<sup>15</sup>EK Imam Munawwir, *Asas-asas Kepemimpinan Dalam Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), hal. 132

- b) Setiap orang bisa menjadi pemimpin melalui usaha pemyiapan dan pendidikan serta didorong oeh kemauan sendiri

### 3) Teori Ekologis

- a) Seorang akan sukses menjadi pemimpin bila sejak lahirnya dia telah memiliki bakat-nakat kepemimpinan dan bakat-bakat ini sempat di kembangkan melalui pengalaman dan usaha pendidikan, juga sesuai dengan tuntutan lingkungan ekologisnya.<sup>16</sup>

## **d. Fungsi Kepemimpinan**

Kepemimpinan mempunyai fungsi tertentu yang berbeda satu sistem sosial dengan sistem sosial lainnya. Adapun fungsi tersebut diantaranya:

### 1) Fungsi Instruktif

Setiap pemimpin perlu memiliki kemampuan dalam memberikan perintah yang bersifat komunikatif, agar dilaksanakan menjadi kegiatan oleh orang yang menerima peritahnya. Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah, namun harus komunikatif karena sekurang-kurangnya harus dimengerti oleh anggota organisasi yang menerima perintah.

---

<sup>16</sup>Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan (apakah kepemimpinan abnormal itu?)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 31-34

## 2) Fungsi Konsultatif

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah, karena berlangsung dalam bentuk interaksi antara pemimpin dan anggota organisasinya. Fungsi ini antara lain dapat diwujudkan pemimpin dalam menghimpun bahan sebagai masukan (input) apabila akan menetapkan berbagai keputusan penting dan bersifat strategis. Untuk itu pemimpin perlu melakukan konsultasi dengan anggota organisasinya, baik secara terbatas maupun meluas sebelum keputusan ditetapkan. Konsultasi dilakukan untuk mendapatkan umpan balik (*feed back*), dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan tersebut.

## 3) Fungsi Partisipasi

Fungsi ini tidak sekedar bersifat komunikasi dua arah tetapi juga merupakan perwujudan hubungan manusiawi (*hablum-minannas*) yang kompleks. Dalam menjalankan fungsi ini pemimpin harus berusaha mengaktifkan setiap anggota organisasinya, sehingga selalu terdorong untuk berkomunikasi, baik secara horizontal maupun vertikal. Aktivitas yang dilakukan semua anggota organisasi memungkinkan berkembangnya komunikasi yang memberi peluang terjadinya

pertukaran informasi, pendapat, gagasan, pandangan dan lain-lain.

#### 4) Fungsi Delegasi

Setiap pemimpin tidak mungkin bekerja sendiri dalam usaha mewujudkan tugas pokok organisasinya. Pelaksanaan fungsi ini harus tergantung pada kepercayaan. Pemimpin harus mampu memberikan kepercayaan, sedang penerima delegasi harus mampu memelihara kepercayaan.

Fungsi delegasi pada dasarnya berarti persetujuan atau pemberian izin pada anggota organisasi dalam posisi tertentu untuk menetapkan keputusan. Ajaran islam mengajarkan pentingnya persetujuan dalam pimpinan, karena berarti tidak bertindak membelakangi yang dapat menimbulkan berbagai akibat yang kurang menguntungkan.<sup>17</sup>

#### 5) Fungsi Pengendalian

Para pemimpin merupakan tokoh utama di lingkungan masing-masing. Pemimpin dituntut agar selalu menampilkan sikap dan perilaku terbaik, sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan organisasinya (termasuk kode etik). Disamping itu harus sesuai pula dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat atau lingkungan bangsanya. Sedang yang

---

<sup>17</sup>Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, hal. 143-147

beragama islam harus mencerminkan kemampuan mematuhi norma-norma yang sifatnya berpegang yang diperintahkan dan meninggalkan yang dilarang-Nya. Diantaranya secara operasional pemimpin dituntut menjadi teladan atau panutan dalam menjalankan disiplin waktu dan disiplin kerja, moral dan semangat kerja, tanggung jawab, pengabdian, loyalitas dan dedikasi, kecermatan dan ketelitian dan lain-lain.<sup>18</sup>

#### 6) Fungsi Memotivasi Para Pengikut

Secara umum motivasi terbagi menjadi 2: *pertama*, motivasi dari dalam diri (intrinsik), *kedua*, motivasi dari luar diri (ekstrinsik):

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri para pengikut sendiri. Pemimpin menumbuhkan dan mendorong hasrat, keinginan, kesadaran, kemauan dan etos kerja untuk bergerak, bertindak dan bekerja untuk melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan organisasi. Mereka melaksanakan semuanya itu dengan penuh kesadaran tidak karena dipaksa, ingin dipuji atau mendapatkan imbalan. Mereka melaksanakan semuanya itu karena kewajiban, sesuatu yang harus mereka lakukan.

---

<sup>18</sup>*Ibid.* hal. 150-151



Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang bersumber dari luar diri para pengikut. Mereka bergerak, bekerja, bertindak untuk mencapai tujuan organisasi karena ingin mendapatkan imbalan, gaji, pangkat, komisi, bonus, atau penghargaan dari pemimpin. Motivasi ekstrinsik memerlukan sumber motivasi yang besar, jika tidak mempunyai sumber yang motivasi tersebut, pemimpin tidak mampu memotivasi tersebut.<sup>19</sup>

#### **e. Syarat-Syarat Kepemimpinan**

Stodgill dalam bukunya *Personal Factors Associated with Leadership* yang dikutip oleh A. Lee dalam bukunya *Management Theories and Prescription* menyatakan, bahwa pimpinan itu harus memiliki beberapa kelebihan:

- 1) Kapasitas: kecerdasan, kewaspadaan, kemampuan berbicara atau *verbal facility*, keaslian, kemampuan menilai.
- 2) Prestasi atau *achievement*: gelar kesarjanaan ilmu pengetahuan, perolehan dalam olahraga dan atletik dan lain-lain.
- 3) Tanggung jawab: mandiri, berinisiatif, tekun, ulet, percaya diri, agresif dan hasrat untuk unggul.

---

<sup>19</sup>Wirawan, *KEPEMIMPINAN (Teori Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 73

- 4) Partisipasi: aktif memiliki sosiabilitas tinggi, mampu bergaul, kooperatif atau serba bekerja sama, mudah menyesuaikan diri, punya rasa humor.
- 5) Status meliputi : kedudukan, sosial ekonomi cukup tinggi, populer, tenar

Mar'at menyatakan pada dasarnya deskripsi tingkah laku seorang pemimpin disebut *leadership traits*. Pada umumnya faktor-faktor yang akan mempertimbangkan adalah:

- 1) Keadaan fisik dan konstitusional misalnya berat badan, tinggi badan, tubuhnya, energinya, kesehatan dan penampilan.
- 2) Kecerdasan.
- 3) Kepercayaan diri.
- 4) Penyesuaian diri.
- 5) Kemampuan yang meliputi inisiatif dan ambisinya.
- 6) Memiliki kepribadian yang penuh optimisme, dapat mengungkapkan sesuatu secara baik, memiliki orignalitas, keterbukaan, gembira dan merasa dirinya yakin.
- 7) Sifat-sifat situasional yang berarti partisipasi sosial dalam situasi apa pun dapat menyesuaikan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>K. Pemardi, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1996), hal. 17-19

## **f. Sifat-Sifat Pemimpin**

George R. Terry dalam bukunya "*Principles of Management*" 1964 yang diambil dalam bukunya Kartini Kartono berjudul Pemimpin dan Kepemimpinan (apakah pemimpin abnormal itu?) menuliskan sepuluh sifat pemimpin yang unggul yaitu:

### **1) Kekuatan**

Kekuatan badaniah dan rohaniah merupakan syarat pokok bagi pemimpin yang harus bekerja lama dan berat pada waktu-waktu yang lama serta tidak teratur, dan ditengah-tengah situasi-situasi yang sering tidak menentu. Oleh karena itu daya tahan untuk mengatasi pelbagai rintangan adalah syarat yang harus ada pada pemimpin.

### **2) Stabilitas Emosi**

Pemimpin yang baik itu memiliki emosi yang stabil artinya dia tidak mudah marah, tersinggung perasaan dan tidak meledak-ledak secara emosional. Ia menghormati martabat orang lain, toleran terhadap kelemahan orang lain, dan bisa memaafkan kesalahan-kesalahan yang tidak terlalu prinsipil.

### **3) Pengetahuan Tentang Relasi Insani**

Salah satu tugas pokok pemimpin ialah memajukan dan mengembangkan semua bakat serta potensi anak buah, untuk bisa bersama-sama maju dan mengecap kesejahteraan. Karena itu pemimpin diharapkan memiliki pengetahuan tentang sifat, watak dan perilaku anggota kelompoknya, agar ia bisa menilai kelebihan dan kelemahan atau keterbatasan pengikutnya, yang disesuaikan dengan tugas-tugas atau pekerjaan yang akan diberikan pada masing-masing individu.

#### 4) Kejujuran

Pemimpin yang baik itu harus memiliki kejujuran yang tinggi yaitu jujur pada diri sendiri dan pada orang lain (terutama bawahannya). Dia selalu menepati janji, tidak selingkuh atau munafik, dapat dipercaya dan berlaku adil terhadap semua orang.

#### 5) Obyektif

Pertimbangan pemimpin itu harus berdasarkan hati nurani yang bersih, supaya obyektif (tidak subyektif, berdasar prasangka sendiri). Dia akan mencari bukti-bukti nyata dan sebab-musabab setiap kejadian dan memberikan alasan yang rasional atas penolakannya.

#### 6) Dorongan Pribadi

Keinginan dan kesediaan untuk menjadi pemimpin itu harus muncul dari dalam hati sanubari sendiri. Dukungan dari luar akan memperkuat hasrat sendiri untuk memberikan pelayanan dan pengabdian diri kepada kepentingan orang banyak.

#### 7) Keterampilan Berkomunikasi

Pemimpin diharapkan mahir menulis dan berbicara, mudah menangkap maksud orang lain, cepat menangkap esensi pernyataan orang luar dan mudah memahami maksud para anggotanya. Juga pandai mengkoordinasikan macam-macam sumber tenaga manusia, dan mahir mengintegrasikan pelbagai opini serta aliran yang berbeda-beda untuk mencapai kerukunan dan keseimbangan.

#### 8) Kemampuan Mengajar

Pemimpin yang baik itu diharapkan juga menjadi guru yang baik. Mengajar itu adalah membawa siswa (orang yang belajar) secara sistematis dan intensional pada sasaran-sasaran tertentu, guna mengembangkan pengetahuan, keterampilan/kemahiran teknis tertentu, dan menambah pengalaman mereka. Yang dituju ialah agar para pengikutnya bisa mandiri, mau memberikan loyalitas dan partisipasinya.

## 9) Keterampilan Sosial

Pemimpin juga diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola manusia, agar mereka dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Pemimpin dapat mengenali segi-segi kelemahan dan kekuatan setiap anggotanya, agar bisa ditempatkan pada tugas-tugas yang cocok dengan pembawaan masing-masing. Dia bersikap ramah, terbuka, dan mudah menjalin persahabatan berdasarkan rasa saling percaya-memercayai. Dia menghargai pendapat orang lain, untuk bisa memupuk kerja sama yang baik dalam suasana rukun dan damai.

## 10) Kecakapan Teknis atau Kecakapan Manajerial

Pemimpin harus superior dalam satu dan beberapa kemahiran teknis tertentu. Juga memiliki kemahiran manajerial untuk membuat rencana, mengelola, menganalisis keadaan, membuat keputusan, mengarahkan, mengontrol dan memperbaiki situasi yang tidak mapan.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut al-Qur'an sifat kepemimpinan tiga dua:

### a. Ar-Rahman dan Ar-Rahim

Bagi orang-orang yang beriman melakukan kebaikan berupa jihad kepada jalan Allah baik harta benda atau jiwa

---

<sup>21</sup>Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan (apakah kepemimpinan abnormal itu?)*, hal. 47-50

raganya mendapat derajat yang tinggi di sisi Allah dan mendapat kemenangan.<sup>22</sup> Allah memberi kegembiraan dengan memberi rahmat berupa keridhaan dan surga, hal ini merupakan kesenangan yang kekal.<sup>23</sup> Jihad ke jalan Allah yang paling produktif melalui jihad keilmuan (pengelolaan pendidikan), karena Allah akan mengangkat derajat bagi orang yang beriman dan orang yang memiliki ilmu.<sup>24</sup>

Dalam kepemimpinan pendidikan perlu adanya amaliah dalam lingkungannya menerapkan rasa kasih sayang kepada semua elemen masyarakat dan dunia pendidikan. Tunjukkanlah sifat rahman dan rahim, sebagaimana Allah memiliki sifat rahman dan rahim terhadap makhluk-Nya dengan penuh kasih sayang, karena seorang pemimpin apalagi pemimpin pendidikan menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

#### b. Ikhlas

Dalam ajaran al-Qur'an terdapat beberapa anjuran berbuat ikhlas bagi manusia. Dalam al-Qur'an Allah berfirman dalam surat az-Zumar:

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu kitab (al-Qur'an) dengan membawa kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya (QS. Az-Zumar: 2).

---

<sup>22</sup> QS. At-Taubah: 21

<sup>23</sup> QS. Al-Mujadalah: 11

<sup>24</sup> QS. Al-Baqarah: 201

Ajaran al-Qur'an membawa kebenaran, maka manusia diperintahkan menyembah kepada-Nya dengan ikhlas, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang pamrih (riya).

Artinya: Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama."(QS. Az-Zunar: 11).

Ayat diatas merupakan perintah Allah bagi umat manusia untuk berbuat ikhlas dalam menjalankan agama. Wahbah Zuhaili menjelaskan pengertian ayat tersebut bahwa, Tuhan memerintahkan ikhlas dalam beribadah hanya kepada-Nya. Bagi orang-orang yang berbuat riya maka sia-sialah segala amal perbuatannya bahkan mereka berdosa dari segala perbuatan yang disertai dengan rasa riya.

Sifat ikhlas harus selalu diupayakan bagi setiap insan, lebih-lebih seorang pemimpin yang akan menjadi panutan. Mobilisasi ikhlas merupakan hal yang prinsip terutama bagi pemimpin pendidikan karena ia sebagai panutan bagi umat. Sosialisasi ikhlas kepada seluruh komponen pendidikan akan memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kinerja seluruh komponen tersebut. Hal ini karena setiap langkah manusia ada pertanggungjawabannya, sedangkan amal perbuatan manusia akan diterima baik oleh Allah apabila amaliahnya dilakukan dengan ikhlas.



c. Hasanah

Allah memerintahkan umat manusia untuk selalu berbuat baik di muka bumi ini. Bukan tanpa alasan bahwa Allah menyenangi kebaikan. Kebaikan Allah untuk semua makhluk hanya untuk dirinya sendiri tidak ada asar kebaikan makhluk terhadap Allah. Allah berfirman:

Artinya: “Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”  
(QS. Ar-Rahman: 60).

Allah memimpin dan mendidik makhluk dengan kebaikan yang sangat luas dan tak terbatas. Kebaikan Allah berupa segala kenikmatan berupa kesesahatan, harta, perasaan dan kenikmatan lainnya. Kebaikan Allah diberikan terhadap semua makhluk, baik yang beriman maupun yang ingkar kepada-Nya. Namun bagi mereka yang berbuat baik maka Allah akan melimpahkan kebaikan berlipat ganda baik di dunia juga di akhirat.

Dari beberapa ayat diatas betapa Dzat yang paling hasanah dan Dia memerintahkan manusia untuk berbuat hasanah, baik hasanah dalam urusan di dunia maupun usaha untuk kehidupan di akhirat. Hasanah untuk seluruh amaliyah manusia termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam kepemimpinan pendidikan tentunya sifat hasanah Allah menjadi modal utama untuk

diaplikasikan. Hasanah dalam berkomunikasi, sikap, perbuatan, kebijakan dan aspek-aspek yang lain.<sup>25</sup>

## **2. Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI**

Menurut Barlow, kompetensi adalah *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately* (kemampuan seorang guru untuk menunjukkan secara bertanggungjawab tugas-tugasnya dengan tepat). Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.<sup>26</sup> Secara umum kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. khusus untuk guru Pendidikan Agama Islam ditambah satu kompetensi yaitu kompetensi kepemimpinan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama nomor 16 Tahun 2010 menyebutkan bahwa yang dimaksud kompetensi kepemimpinan yaitu

- a. kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama,
- b. kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah,

---

<sup>25</sup> Hefniy Rozak, *Kepemimpinan Pendidikan dalam al-Qur'an Tinjauan Sakralitas, Profanitas dan Gabungan*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 101-108

<sup>26</sup> Daryanto, *Standard Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 157

- c. kemampaun menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah serta,
- d. kemampuan menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>27</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai maksud, cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dengan demikian metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>28</sup> Pada umumnya, metode penelitian harus menggambarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian atau sumber penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.<sup>29</sup> Adapun uraian masing-masing komponen tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Reseach*). Penelitian Kepustakaan digunakan untuk memecahkan

---

<sup>27</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Agama Di Sekolah

<sup>28</sup>Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hal. 93

<sup>29</sup>Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam , 2015), hal. 11

problem yang bersifat konseptual-teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini biasanya menggunakan pendekatan sejarah, filsafat, semiotik, hermeneutika, filologi dan sastra. Secara sederhana penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadi kan dunia teks sebagai objek utama analisisnya.<sup>30</sup>

Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan penulis terhadap penelitian ini adalah pendekatan *Deskriptif Kualitatif*, maksudnya dalam uraian skripsi ini akan mendeskripsikan secara kualitatif dalam setiap penggalan surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan penelitian untuk menemukan nilai-nilai kepemimpinan guru agama sebagai pendidik di sekolah yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90.

---

<sup>30</sup>*Ibid, hal. 20*

### **3. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data biasanya berbentuk dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Diantara kedua sumber tersebut, sumber primer dipandang memiliki otoritas sebagai bukti tangan pertama (orisinil), dan diberi prioritas dalam pengumpulan data, sedangkan data sekunder hanya bersifat sebagai pendukung atau penunjang data primer.

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini dari buku-buku tafsir diantaranya Tafsir Al-Misbah karangan M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Maraghi karangan Ahmad Al-Mustafa Al-Maraghi

#### **b. Data Sekunder**

Buku pelengkap diantaranya buku yang ditulis Peraturan Kementrian Agama Nomor 16 tahun 2010 dan buku yang ditulis oleh K. Permadi, Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>31</sup> Penelusuran dokumentasi bertujuan untuk menemukan data atau teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian yaitu masalah nilai-nilai kepemimpinan dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53, dan al-Kahfi ayat 83-90.

#### 5. Metode Analisis Data

Menurut Patton Analisis Data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>32</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup>

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode *Content Analysis (Analisis Isi)* Definisi ini mengenai analisis dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah definisi yang mengandung pengertian analisis isi sebagai analisis isi atau

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 202

<sup>32</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 103

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 401

disebut juga sebagai analisis isi deskriptif. Sedangkan, kelompok kedua adalah definisi yang memuat pengertian analisis isi sebagai makna, yang mensyaratkan pembuatan inferensi sehingga disebut analisis isi inferensial.

Dalam buku yang dikarang oleh Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, metode analisis isi merupakan metode penelitian yang dikembangkan dari lima konsep dasar, yang terdiri dari (1) dasar pemikiran (2) gambaran singkat (3) ilustrasi (4) saran (5) waktu yang diperlukan<sup>34</sup>, serta di tambah dengan buku yang dikarang oleh Andi Prastowo yang menegmbangkan menjadi enam konsep dasar terdiri dari (1) data peneliti terkomunikasi ke peneliti; (2) konteks data; (3) pengetahuan peneliti dalam memahami realitas kehidupan; (4) target analisis; (5) inferensi (kesimpulan) sebagai tugas intelektual dasar; (6) validitas sebagai kriteria keberhasilan yang utama.<sup>35</sup> Analisis isi ini mengungkap nilai-nilai kepemimpinan islam serta makna simbolik yang terkandung dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53 dan al-Kahfi ayat 83-90.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran sistematis, penulisan dalam penelitian ini disajikan menjadi tiga bagian dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009), hal. 30

<sup>35</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 103

Bagian awal yaitu terdiri dari halaman pengesahan judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata penghantar, halaman abstrak, dan daftar isi.

Bagian inti yaitu terdiri dari empat bab. Bab *Pertama*, Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematisa Pembahasan. Bab *Kedua*, Gambaran tentang Biografi M. Quraish Shihab dan Al-Mraghi beserta Tafsirnya, Bab *Ketiga*, berisi Analisis Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Surah al-Baqarah ayat 30, Al-Maidah Ayat 51-53, al-Kahfi Ayat 83-90 Dan Relevansinya Dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam. Bab *Keempat*, Penutup yang berisi Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

Bagian akhir yaitu dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup dan semua hal yang berkaitan dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam surah al-Baqarah ayat 30, al-Maidah ayat 51-53, dan al-Kahfi ayat 83-90 yaitu dalam surah al-Baqarah ayat 30 menurut tafsir al-Misbah yaitu bahwa seorang pemimpin harus memiliki akhlak mulia, ia dituntut agar selalu menampilkan sikap dan perilaku terbaik, sesuai dengan norma-norma yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar (termasuk kode etik). Sedangkan menurut al-Maraghi yaitu seorang pemimpin harus memiliki jiwa memotivasi para pengikutnya, menumbuhkan dan mendorong hasrat, keinginan, kesadaran, kemauan dan etos kerja untuk bergerak, bertindak dan bekerja untuk melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan.. Kemudian nilai-nilai kepemimpinan dalam surah al-Maidah ayat 51-53 menurut tafsir al-Misbah dan al-Maraghi yaitu bahwa seorang pemimpin harus memiliki emosi yang stabil (stabilitas emosi) yaitu tidak mudah marah, tersinggung perasaan dan tidak meledak-ledak emosional. Ia dapat menghormati martabat orang lain, toleran terhadap kelemahan orang lain dan bisa memaafkan kesalahan-kesalahan yang tidak terlalu prinsipil. Kemudian nilai-nilai kepemimpinan dalam surah al-Kahfi ayat 83-90 yaitu bahwa seorang pemimpin harus bisa memiliki keterampilan sosial yaitu

pemimpin diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola manusia, agar mereka dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Pemimpin dapat mengenali segi-segi kelemahan dan kekuatan setiap anggotanya, agar bisa ditempatkan pada tugas-tugas yang cocok dengan pembawaan masing-masing. Pemimpin tersebut bersikap ramah, terbuka dan mudah menjalin persahabatan berdasarkan rasa saling percaya mempercayai. Ia dapat menghargai pendapat orang lain, untuk bisa memupuk kerja sama yang baik dalam suasana rukun dan damai.

2. Perbedaan dan persamaan penafsiran dalam surah al-baqarah: 30, al-Maidah: 51-52 dan al-Kahfi: 83-90 menurut tafsir al-Misbah dan al-Maraghi yaitu:

a. Al-Baqarah: 30

Perbedaan: al-Misbah lebih banyak menjelaskan tentang para malaikat, sedangkan al-Maraghi lebih banyak menjelaskan kelebihan manusia

Persamaan: kedua tafsir ini sama-sama mengartikan kata khalifah sebagai manusia dalam menegakan syariat Allah.

b. Al-Maidah: 51-53

Perbedaan: al-Misbah kata auliya sebagai makna kedekatan sedangkan al-Maraghi sebagai pemimpin

Persamaan: kedua tafsir ini sama-sama mengambil pendapat dari ulama terdahulu

b. Al-Kahfi

Perbedaan: al-Misbah menceritakan raja Dzulkarnai secara umum sedangkan al-Maraghi menceritakan raja Dzulkarnain secara terperinci

Persamaan: kedua tafsir sama-sama menceritakan raja Dzulkarnain yang bijaksana dan tegas tapi tetap taat kepada Allah.

Relevansinya terhadap kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Sebagai guru PAI harus mampu menumbuhkan nilai-nilai islami di lingkungan sekolah secara sistematis dan komprehensif. Kemampuan merencanakan dalam menambahkan nilai-nilai islami di lingkungan sekolah seperti menghargai teman, berbuat baik sesama teman, dan lain-lain, sehingga peserta didik dapat membiasakan kebiasaan yang baik tanpa harus di ingatkan atau di paksa oleh guru. Yang dimaksud dengan pengamalan agama yaitu peserta didik bukan hanya memahami dalam teori saja tetapi mereka juga paham dalam mengamalkan nilai-nilai agama tersebut di lingkungan sekolah, memasukan nilai-nilai islami dalam kehidupannya sehingga menghasilkan akhlak baik yang sesuai dengan ajaran agama islam. juga harus memiliki akhlak budi pekerti yang baik sesuai dengan ajaran agama sehingga dapat menghadirkan perilaku akhlak mulia di kalangan komunitas sekolah dengan mencontohkan akhlak tersebut kepada para peserta didik di lingkungan sekolah. Sebagai guru PAI seharusnya dapat menempatkan dirinya sebagai guru agama yang dapat mengatur dan menempatkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya masing-masing, baik secara IQ maupun fisik, dan juga

harus mampu menempatkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya dan memposisikan dirinya diantara peserta didik yang lainnya untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah Sehingga, guru PAI dapat mengatur dan mengendalikan peserta didik secara tertib. Seorang guru PAI harus mampu menjadi motivator bagi peserta didik. Memotivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga ia semangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam di lingkungan sekolah. . Seorang guru PAI harus mampu menjadi fasilitator bagi peserta didik menyediakan fasilitas dalam mendukung pembelajaran peserta didik agar peserta didik merasa nyaman dan menikmati dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Seorang guru PAI harus mampu menjadi inovator. Berkreasi terhadap pembelajaran PAI, menciptakan metode pembelajaran yang baru sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran PAI. Seorang guru PAI harus mampu menjadi pembimbing bagi peserta didik. Membimbing peserta didik dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama yang sudah di ajarkan di kelas pada komunitas sekolah. Guru PAI harus bisa mengarahkan peserta didik dan komunitas sekolahnya pada pengamalan ajaran agama Islam, memberikan pemahaman tentang toleransi terhadap keberagaman yang terjadi di lingkungan sekolah tersebut. Seorang guru PAI harus bisa memposisikan diri sebagai penengah diantara perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungan sekolah,

agar dapat menyatukan antara komunitas mayoritas dengan komunitas minoritas di lingkungan sekolah.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian surah al-Maidah ayat 51-53 terkait dengan nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung di dalam surah tersebut dan relevansinya dengan kompetensi kepemimpinan guru PAI, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pembaca diharapkan bisa mengambil intinya dari skripsi ini dan dapat mengamalkannya di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar khususnya untuk guru Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang sejalan dengan skripsi ini diharapkan bisa mengembangkan literatur untuk kompetensi guru Pendidikan Agama Islam sebagai wawasan dalam mengembangkan kompetensi guru PAI di Indonesia.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala kemudahan, kekuatan serta petunjuk dalam penyelesaian penulisan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam al-Qur’an dan Relevansinya dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam”. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penulisan selanjutnya.

Akhir kata, penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, almamater Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

## Daftar Pustaka

- Agama RI, Departemen. Al- Jumatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: CV Penerbit J-ART. 2005.
- Asy-Syirbasi ,Ahmad.*Sejarah Tafsir Al Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1994
- Basuki,Sulistyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku. 2010
- Burhanuddin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kpemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994
- Daryanto. *Standard Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media. 2013
- Firdausi Salamah, Hilda. *Kepemimpinan Nabi Sulaiman*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2013
- Iqbal, Muhammad. 2010. *Metode Penafsiran al-Qur'an M. Quraish Shihab*. e-Journal. Institut Agama Islam (IAIN) Sumatera Utara Medan.
- J. Moleong,Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1993
- K. Pemardi. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 1996
- Kartono,Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan (apakah kepemimpinan abnormal itu?)*. Jakarta: Rajawali Press. 2010
- Mulyana,Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Munawwir,EK Imam. *Asas-asas Kepemimpinan Dalam Islam*. Surabaya: Usaha Nasional. 1989
- Mushthafa al-Maraghi, Ahmad. *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. Semarang: CV Toha Putra. 1986
- Mutaqin,Ikhwan “Nilai-Nilai Kepemimpinan Mu'awiyah bin Abu Sufyan dan Relevansinya terhadap Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan

- Agama Islam”.*Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1993
- Nurdiani, Sri Latifah. “Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Buku Leadership Secrets of Gus Dur-Gus Miek Karya M.N Ibad Serta Relevansinya dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam”.*skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, pasal 16 ayat 6.
- Prastowo ,Andi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2001
- Rohim Fakhri, Aunur dan Lip Wijayanto. *Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta: UII PRESS. 2001
- Rozak, Hefniy. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan dalam al-Qur’an Tinjauan Sakralitas, Profanitas dan Gabungan*. Yogyakarta: Teras
- Shihab, M. Quraish. *Lentera al-Qur’an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan. 2014
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an*. Ciputat: Lentera Hati. 2011
- Sudaryono. *Leadership (Teori dan Praktik Kepemimpinan)*. Yogyakarta: LIC. 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam. 2015
- Safaria, Triantoro. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2004
- Wirawan. *KEPEMIMPINAN (Teori Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian)*. (Jakarta: Rajawali Pers). 2013
- <https://kabarpriangan.co.id/diduga-melakukan-pelecehan-terhadap-siswinya-sendiri-guru-pai-diamankan-polisi/> jum’at, 21 april 2017 pukul 16.54



<https://plus.google.com/113691748411200475815/posts/WQsJjGfeTuL> diakses pada tanggal 7 September 2017 pukul 11.01



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://litk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 10 Mei 2017  
Waktu : 12.30 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Abdul Fariz Azizi  
Nomor Induk : 13410100  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM SURAH AL-MAIDAH AYAT 51-53 DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410087	Atik Faimiani	1.
2.	13410082	Harirun Rafiah	2.
3.	13410113	Eva Setyawati	3.
4.	13410110	Muh. Amirudin	4.
5.	13410109	M. Subkhan Fauzi	5.
6.	13410118	Saipudin Zuhri	6.
7.	14410126	Banglut Wicaksono	7.
8.	13480117	Ummun Mayesty	8.
9.	13480050	Erva Romzul F	9.
10.			10.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA  
NIP. 19591001 198703 1 002

**BERITA ACARA MUNAQASYAH****Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa**

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Selasa, 16 Januari 2018
  2. Pukul : 12.30 - 13.45
  3. Tempat : Ruang Munaqasyah
  4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.	1.
2.	Penguji I	Drs. Mujahid, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Drs. Nur Hamidi, MA	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Abdul Fariz Azizi
2. NIM : 13410100
3. Jurusan : PAI
4. Semester : IX
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir al-Maraghi Karya al-Maraghi)

- E. Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan \_\_\_\_\_
3. Nilai Skripsi — 88 (A/B)

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
19591001 198703 1 002



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ABDUL FARIZ AZIZI  
NIM : 13410100  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
**Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016**  
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630547 199003 2 002





UIN

# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

ABDUL FARIZ AZIZI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK  
2013

Mengetahui,  
Wakil Rektor

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

  
UIN SUNAN KALIJAGA

Presiden Eksekutif Mahasiswa

  
UIN SUNAN KALIJAGA

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi

NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Satfudin Anwar  
Sekretaris

Dr. Sekar Ayu Ariyani, M. Ag.

NIP. 19591218 198703 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : ABDUL FARIZ AZIZI**  
**NIM : 13410100**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**92.45 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setivawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ABDUL FARIZ AZIZI  
NIM : 13410100  
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 1 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **89.85 (A/B)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



# SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.104/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Abdul Fariz Azizi  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Subang, 17 Juli 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410100  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Kepil, Putat  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,  
  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.11.3/2017

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada  
Nama : Abdul Fariz Azizi  
NIM : 13410100  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



KEMENTERIAN AGAMA  
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI  
Kepala PTIPD  
Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







**UIN**

# SERTIFIKAT

Nomor: 0054 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

**ABDUL FARIZ AZIZI**



Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

**LULUS**

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sibarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhrodi

NIM. 1142 0088



**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI  
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Nama : **Abdul Fartz Azizi**  
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / III  
Predikat : A-

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	100	40
2	Pengetahuan Tajwid	78	19.5
3	Muhafadloh/Hafalan	98	34.3
Nilai Total		276	93.8%

\*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.3.143/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Abdul Fariz Azizi :

تاريخ الميلاد : ١٧ يوليو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يناير ٢٠١٨، وحصل على  
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ٩ يناير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.6.13/2017

This is to certify that:

Name : **Abdul Fariz Azizi**  
Date of Birth : **July 17, 1994**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **September 15, 2017** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, September 15, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## Curriculum Vitae

Nama : Abdul Fariz Azizi

TTL : Subang, 17 Juli 1994

Alamat : Dusun Krajan Timur RT/ 001 RW/001 Desa Ciasem Tengah, Kec.  
Ciasem Kab. Subang Prov. Jawa Barat

Motto : Belajar, belajar dan belajar

HP : 0877-3834-5088

### Riwayat Pendidikan Formal

2001-2007 SDN MOCH TOHA

2007-2010 SMPN 1 CIASEM

2010-2013 MAS AL-MUHAJIRIN

2013-2017 UIN SUNAN KALIJAGA

### Riwayat Pendidikan Informal

2010-2013 Pondok Pesantren al-Muhajirin Purwakarta

2013- Sekarang Pondok Pesantren al-Munawwir Yogyakarta

### Riwayat Organisasi

Tahun	Jabatan	Organisasi
2011-2013	Bendahara	OPPAL al-Muhajirin
2014- Sekarang	Keamanan	Pengurus Komplek
2014-Sekarang	Divisi Madin	Yayasan Kodama